

20 May 2026

Ikhtisar

Ekonomi Indonesia menghadapi kombinasi tekanan dan respons kebijakan yang kompleks. Pasar keuangan berada di bawah tekanan, dengan rupiah melemah ke level terendah sepanjang sejarah di Rp17.658 per USD dan arus keluar modal asing mencapai sekitar Rp51 triliun, sementara IHSG turun 3%, menjadikannya indeks dengan kinerja terburuk di Asia. Harga komoditas utama, seperti minyak mentah, melonjak ke USD 117,31 per barel, sehingga menambah tekanan inflasi. Pemangkasan komisi Gojek menjadi 8% mencerminkan pergeseran ekonomi digital yang lebih pro-konsumen dan ramah pengemudi. Perkembangan politik dan keamanan, termasuk peningkatan pertahanan dan keterlibatan dalam misi perdamaian internasional, turut menambah ketidakpastian geopolitik.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Resmi! Potongan Komisi Gojek Turun Menjadi 8%, Driver Kantongi 92% Pendapatan: Gojek telah merevisi skema bagi hasil untuk layanan GoRide. Mitra driver kini akan menerima 92% dari setiap tarif perjalanan, sementara komisi platform dipangkas menjadi 8%.

LPS Akan Rombak Pembidangan dan Tugas Dewan Komisioner, Termasuk ADK Ex-officio: LPS akan menyesuaikan pembagian bidang tugas Dewan Komisioner, termasuk ADK ex-officio. Perombakan ini bertujuan meningkatkan efektivitas lembaga.

Indonesia Akan Impor Tabung CNG sebagai Alternatif LPG 3 kg: Indonesia berencana mengimpor tabung CNG 3 kg sebagai alternatif LPG subsidi 3 kg. Langkah ini merupakan bagian dari upaya pemerintah menyediakan pilihan energi lain bagi rumah tangga.

Harga Minyak Mentah Indonesia Melonjak ke US\$117,31: Rata-rata harga minyak mentah Indonesia naik menjadi US\$117,31 per barel pada April 2026. Angka ini meningkat US\$15,05 dari harga Maret sebesar US\$102,26 per barel.

Bali Rencanakan Rute Taksi Laut untuk Kurangi Kemacetan Canggü: Bali sedang mempertimbangkan layanan taksi air untuk mengurangi kemacetan di Canggü. Rute ini diharapkan meningkatkan akses, terutama dari Bandara I Gusti Ngurah Rai.

Pemerintah Suntik Rp2 Triliun per Hari ke Pasar Obligasi untuk Stabilkan Rupiah: Kementerian Keuangan akan menyuntikkan Rp2 triliun per hari ke pasar obligasi domestik. Langkah ini bertujuan menstabilkan rupiah, menekan arus keluar modal, dan meredam volatilitas pasar.

Tekanan Pasar di Tengah Tiga Guncangan Global: Pasar keuangan Indonesia kembali tertekan setelah rupiah melemah ke Rp17.658 per dolar AS. Arus keluar modal asing mencapai sekitar Rp51 triliun, terutama dari saham dan obligasi.

OJK Dorong Pengendalian Risiko yang Hati-hati di Tengah Program Kredit 5% Prabowo: OJK meminta perbankan memperkuat tata kelola dan manajemen risiko. Peringatan ini muncul seiring rencana Presiden Prabowo meluncurkan program kredit rakyat dengan batas bunga tahunan 5%.

Mata Uang Negara Berkembang Stabil, Saham Tertekan Saat Aksi Jual Obligasi Meluas karena Kekhawatiran Inflasi: Saham pasar negara berkembang melemah setelah kekhawatiran inflasi memicu aksi jual obligasi global. Mata uang relatif stabil, tetapi minat investor tetap lemah.

Gubernur BI Umumkan Pergeseran Kebijakan Saat Rupiah Melemah: Bank Indonesia mengisyaratkan pergeseran ke arah kebijakan yang lebih pro-stabilitas. Langkah ini diambil setelah rupiah jatuh ke level terendah sepanjang sejarah di tengah tekanan ekonomi.

Besok, Prabowo Bacakan Kerangka Ekonomi Makro RAPBN 2027 di DPR: Presiden Prabowo dijadwalkan menyampaikan kerangka ekonomi makro RAPBN 2027 di DPR pada Rabu, 20 Mei 2026. Pidato tersebut akan membahas KEM-PPKF untuk RAPBN 2027.

Terburuk di Asia, IHSG Turun 3% Imbas Guncangan Bertubi-tubi: IHSG menutup sesi pertama perdagangan dengan pelemahan tajam. Penurunan 3% membuat IHSG menjadi indeks dengan kinerja terburuk di pasar Asia.

20 May 2026

Politik & Isu Nasional

Pejabat Indonesia dan Belanda Desak Penghormatan Tanpa Hambatan terhadap UNCLOS: Pejabat Indonesia dan Belanda menekankan pentingnya menghormati UNCLOS di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik. Mereka menegaskan bahwa hak negara kepulauan harus dijunjung.

Indonesia Lanjutkan Penempatan Pasukan UNIFIL Meski Ada Kekhawatiran Keselamatan: Indonesia tetap melanjutkan rencana penempatan kembali pasukan perdamaian ke Lebanon. Langkah ini memicu kekhawatiran keselamatan setelah adanya insiden mematikan yang melibatkan personel UNIFIL Indonesia.

Alutsista Baru Bertujuan Pertahankan Kedaulatan, Kata Prabowo: Presiden Prabowo menyerahkan secara simbolis kunci replika untuk peralatan militer baru. Ia mengatakan alutsista tersebut ditujukan untuk memperkuat kedaulatan Indonesia.

Prabowo Sebut Indonesia Akan Tingkatkan Kapabilitas Pertahanan dengan Pesawat Baru: Presiden Prabowo mengatakan Indonesia akan terus memperkuat kemampuan pertahanannya. Pemerintah telah menyerahkan peralatan baru kepada TNI, termasuk enam jet Rafale buatan Prancis.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Indonesia Pertimbangkan Kewajiban Nomor Telepon untuk Media Sosial: Komdigi sedang menyusun regulasi yang dapat mewajibkan penggunaan nomor telepon untuk pendaftaran akun media sosial. Menteri Meutya Hafid mengatakan aturan tersebut belum wajib dan masih terbuka untuk masukan DPR.

Isu Regional

Bentrokan Suku di Papua Pegunungan Tewaskan 13 Orang, Ratusan Mengungsi: Bentrokan suku di Wamena, Papua Pegunungan, menewaskan sedikitnya 13 orang dan melukai 20 lainnya. Ratusan warga juga mengungsi akibat kekerasan tersebut.

Relawan Indonesia Global Sumud Flotilla Ceritakan Dikejar Kapal Perang Israel di Dekat Gaza: Dua relawan Indonesia mengatakan mereka dikejar tentara Israel saat berlayar menuju Gaza. Mereka merupakan bagian dari Global Sumud Flotilla, misi kemanusiaan yang mendukung kemerdekaan dan perdamaian Palestina.

Outlook

Pemerintah mengambil langkah aktif, termasuk injeksi obligasi sebesar Rp2 triliun per hari untuk mendukung rupiah, serta rencana diversifikasi energi rumah tangga melalui tabung CNG. Bank Indonesia menunjukkan pendekatan kebijakan yang pro-stabilitas, sementara OJK mendorong manajemen risiko yang prudent di tengah peluncuran pinjaman berbunga rendah dengan batas suku bunga tertentu. Ke depan, pasar akan mencermati kerangka APBN 2027 Presiden Prabowo, perkembangan inflasi, implementasi kebijakan energi, serta risiko keamanan regional, yang secara bersama-sama akan membentuk sentimen investor dan stabilitas ekonomi.

20 May 2026

Pergerakan Pasar

Pada 19 Mei 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 3,46% ke level 6.370,7, mencerminkan aksi jual besar di tengah sentimen risk-off yang berlanjut di pasar domestik dan regional. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 4,25% ke 228,1, menunjukkan pelemahan luas pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatat net buy sebesar Rp307,4 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net sell Rp46,2 miliar di pasar negosiasi, mengindikasikan positioning selektif di tengah penurunan pasar secara keseluruhan.

Secara regional, pasar Asia bergerak mixed, dengan Kospi turun 3,3% dan Nikkei melemah 0,4%, sementara Shanghai naik 0,9% dan Hang Seng menguat 0,5%. STI juga naik 1,5%, mencerminkan divergensi kinerja regional. Di pasar komoditas, minyak Brent turun 1,5% ke USD110/barel, sementara emas melemah 0,7% ke USD4.535/ons, mencerminkan pergeseran moderat terhadap aset safe haven. Rupiah melemah 0,3% ke Rp17.705/USD.

Secara sektoral, sektor kesehatan (IDXHLTH) mencatat kenaikan, sementara sektor basic materials (IDX BASIC) menjadi sektor dengan kinerja terburuk. Pada level saham, penguatan dipimpin oleh SRAJ (+9,1%), AMRT (+2,1%), dan BRIS (+4,1%), diikuti MSIN (+2,4%) dan FILM (+3,2%). Sementara itu, pelemahan indeks dipicu oleh BBKA (-2,9%), DSSA (-14,8%), MORA (-9,5%), TPIA (-14,8%), dan BRPT (-7,5%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada MDKA (-6,0%), ADRO (-5,3%), MBMA (-11,9%), INCO (-7,5%), dan BUMI (-9,7%), mencerminkan akumulasi selektif pada saham energi dan industri tertentu. Di sisi lain, arus keluar asing terjadi pada BBKA (-2,9%), BREN (-5,3%), BBRI (-0,7%), AMMN (-8,1%), dan CUAN (-13,3%), menunjukkan aksi profit taking besar pada saham perbankan dan komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BUMI (-9,7%), BMRI (flat), BBKA (-2,9%), ANTM (-3,2%), dan MDKA (-6,0%).

Secara keseluruhan, IHSG mengalami penurunan tajam akibat tekanan jual pada saham komoditas, perbankan, dan saham siklikal yang lebih besar dibandingkan penguatan selektif di sektor kesehatan dan hiburan. Pasar diperkirakan masih akan volatil, dengan sentimen investor yang sensitif terhadap pergerakan pasar regional maupun faktor risiko domestik.

Fixed Income

Pada Selasa, 19 Mei 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup bergerak sideways, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) relatif tidak berubah di level -0,99. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung mixed: FR0109 naik 1,3 bps ke 6,685%, FR0108 meningkat 5,0 bps ke 6,765%, sementara FR0106 turun 3,3 bps ke 6,818% dan FR0107 melemah 3,7 bps ke 6,841%, mencerminkan tekanan selektif di sepanjang kurva. Pada segmen SBSN, yield secara umum bergerak lebih tinggi, dengan PBS030 naik 10,3 bps ke 6,541%, PBS040 meningkat 7,0 bps ke 6,588%, PBS034 naik 5,7 bps ke 6,808%, dan PBS038 bertambah 10,7 bps ke 6,870%, mencerminkan tekanan jual yang lebih kuat pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke Rp17.706/USD (dari Rp17.668), sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,612%, memberikan sentimen eksternal yang kurang mendukung.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 10,30% menjadi Rp31,87 triliun (dibandingkan Rp35,53 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi turun 41,50% menjadi 3.703 transaksi dari 6.330, mengindikasikan partisipasi pasar yang lebih rendah. Pada segmen non-benchmark, PBS003, FR0095, dan FR0078 menjadi seri yang aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,021%, 6,427%, dan 6,558%. Arus transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan SMINKP04BCN1 diperdagangkan pada yield 7,942%, SMPPGD01ASOCN3 di 5,680%, dan SMLPPI02BCN1 di 8,763%, mencerminkan masih adanya permintaan terhadap instrumen high-yield di tengah pergerakan pasar yang cenderung sideways.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury (UST) tenor 10-tahun bertahan di sekitar 4,6% pada Selasa, menghentikan kenaikan sebelumnya seiring meningkatnya optimisme terhadap potensi kesepakatan antara AS dan Iran yang meredakan kekhawatiran inflasi dan tambahan kenaikan suku bunga. Presiden Donald Trump mengumumkan penangguhan rencana serangan terhadap Iran yang dijadwalkan pada Selasa, setelah adanya permintaan dari Arab Saudi, Qatar, dan UEA, dengan alasan negara-negara Teluk percaya bahwa kesepakatan dengan Teheran yang dapat diterima Washington masih mungkin tercapai.

20 May 2026

Meski demikian, yield acuan tersebut tetap berada di dekat level tertinggi dalam lebih dari satu tahun, karena tingginya harga minyak akibat konflik Timur Tengah serta meningkatnya inflasi AS membuat pelaku pasar mengesampingkan peluang pemangkasan suku bunga The Fed tahun ini, sekaligus memicu spekulasi bahwa suku bunga masih dapat naik sebelum akhir tahun. Investor kini menantikan risalah FOMC dan data flash PMI AS sebagai petunjuk lebih lanjut mengenai arah kebijakan moneter dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Outlook

Pergerakan mixed pada yield FR dan kenaikan luas pada yield SBSN menunjukkan pasar yang berada dalam fase konsolidasi hati-hati, dengan tekanan jual selektif pada segmen obligasi syariah maupun konvensional. Pelemahan rupiah yang berlanjut serta kenaikan yield UST diperkirakan masih akan menekan harga obligasi dalam jangka pendek. Penurunan volume dan frekuensi transaksi juga mencerminkan positioning investor yang lebih berhati-hati. Ke depan, pasar diperkirakan tetap bergerak dalam kisaran terbatas (range-bound), dengan fokus investor pada seri benchmark FR yang likuid dan instrumen high-carry secara selektif, sementara arah tren yang lebih jelas akan sangat bergantung pada perkembangan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek hingga menengah (1–5 tahun) masih berada kuat di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang solid terhadap benchmark 10-tahun (GIDN10YR). Tenor seperti GIDN1YR dan GIDN2YR terus menunjukkan momentum paling kuat dengan mempertahankan posisi di area kanan atas grafik, menandakan outperformance yang berlanjut. Sementara itu, tenor intermediate seperti GIDN3YR hingga GIDN6YR juga masih berada di kuadran leading, meskipun beberapa mulai bergerak mendatar dan sedikit melemah, mengindikasikan momentum mulai moderat. Tenor panjang (≥ 10 tahun), termasuk GIDN12YR dan GIDN16YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, mencerminkan relative strength yang lebih lemah dan sinyal pemulihan yang masih terbatas. Secara keseluruhan, grafik masih mengindikasikan preferensi pada tenor front-end dan belly, sementara tenor panjang tetap berada di bawah tekanan meskipun terdapat sedikit stabilisasi momentum.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR90, FR64, FR59, FR47, FR42

INDOIS: PBS030, PBS020, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 May 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.3
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

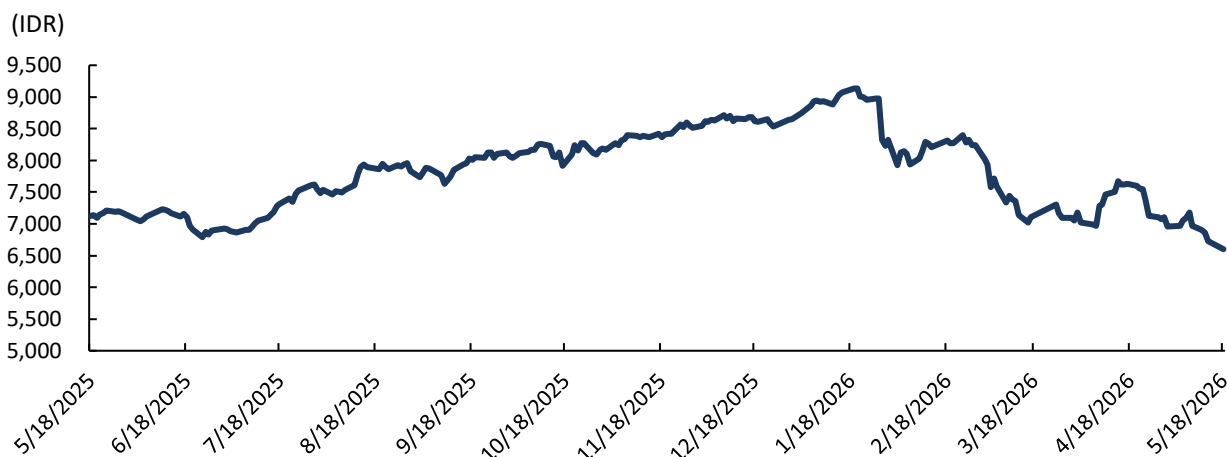
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,529
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,604
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,549
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,733
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,259
JPY / USD	157	JPY / IDR	111
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,448
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,346
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,711
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,809
		USD / IDR	17,724

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 May 2026

Foreign Flow: IDR 307.4 Billion Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
MDKA	1.6	2500	-6.0	-22.6	9.6	340
ADRO	0.8	2,330	-5.3	-7.5	28.7	207
MBMA	0.4	476	-11.9	-29.5	-16.5	99
INCO	0.5	4950	-7.5	-27.7	-4.3	85
BUMI	1.3	186	-9.7	-22.5	-49.2	66
DEWA	0.5	388	-11.8	-21.8	-42.1	60
BRMS	0.3	670	-6.9	-16.8	-39.1	55
ADMR	0.2	1530	-8.1	-17.3	-1.9	51
ANTM	1.3	3,060	-3.2	-18.2	-2.9	42
AADI	0.7	8,200	-8.4	-29.3	17.6	40

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
SRAJ	9.1	5.3	170	BBCA	-2.9	-16.5	733
AMRT	2.1	1.2	60	DSSA	-14.8	-11.5	144
BRIS	4.1	0.7	82	MORA	-9.5	-11.3	284
MSIN	2.4	0.6	39	TPIA	-14.8	-11.2	270
FILM	3.2	0.4	24	BRPT	-7.5	-8.8	180
RISE	4.5	0.4	24	AMMN	-8.1	-8.5	230
BBNI	0.3	0.3	142	EMAS	-9.8	-8.0	105
RMKE	2.5	0.3	14	BRMS	-6.9	-7.5	95
BDMN	3.8	0.3	43	BYAN	-3.8	-7.2	382
MYOR	2.0	0.3	41	SMMA	-5.6	-7.0	107

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	7.0T	27.2	531.6B	2.9T	4.1T	2.4T	4.6T
IDXENERGY	7.0T	27.2	218.2B	2.1T	4.9T	1.9T	5.1T
IDXNONCYC	861.4B	3.3	40.0B	388.6B	472.8B	348.5B	512.9B
IDXPROPERT	818.4B	3.1	12.5B	574.6B	243.8B	562.0B	256.4B
IDXINDUST	983.2B	3.8	5.5B	361.7B	621.5B	356.2B	627.0B
IDXTECHNO	234.8B	0.9	2.1B	43.0B	191.8B	40.9B	193.9B
COMPOSITE	25.7T	100.0		10.9T	14.8T	10.6T	15.1T
IDXTRANS	246.3B	0.9	-91.3M	10.0B	236.3B	10.0B	236.2B
IDXHEALTH	196.3B	0.7	-40.8B	54.1B	142.1B	95.0B	101.2B
IDXCYCLIC	1.2T	4.6	-62.3B	309.2B	982.7B	371.5B	920.4B
IDXINFRA	1.6T	6.2	-114.7B	678.5B	930.2B	793.2B	815.5B
IDXFINANCE	5.4T	21.0	-332.0B	3.3T	2.0T	3.7T	1.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

20 May 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.33	12.0%	102.05	5.3%	6.0%	101.91	(70.06)	Expensive	0.32
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.33	8.4%	100.74	5.9%	6.0%	100.75	(10.72)	Expensive	0.32
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.91	5.1%	98.92	6.4%	6.1%	99.14	25.76	Cheap	0.89
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.99	7.0%	100.55	6.4%	6.1%	100.83	29.14	Cheap	0.97
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.16	10.3%	104.25	6.3%	6.1%	104.53	20.69	Cheap	1.10
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.66	5.6%	99.43	6.0%	6.2%	99.06	(24.45)	Expensive	1.59
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.75	10.0%	105.74	6.4%	6.2%	106.18	23.22	Cheap	1.62
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.99	6.1%	99.29	6.5%	6.2%	99.78	26.85	Cheap	1.89
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.25	6.4%	99.88	6.4%	6.3%	100.22	15.51	Cheap	2.11
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.67	6.4%	99.66	6.5%	6.3%	100.20	22.14	Cheap	2.45
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.83	9.0%	106.27	6.5%	6.3%	106.81	19.11	Cheap	2.50
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.91	6.9%	101.00	6.5%	6.3%	101.40	14.80	Cheap	2.65
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.99	8.3%	104.52	6.6%	6.3%	105.11	20.77	Cheap	2.69
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.16	6.5%	99.32	6.7%	6.5%	100.17	23.53	Cheap	3.65
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.25	10.5%	114.44	6.5%	6.5%	114.80	7.77	Cheap	3.53
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.33	7.0%	101.29	6.6%	6.5%	101.99	18.10	Cheap	3.73
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.75	6.5%	99.12	6.7%	6.5%	100.01	21.94	Cheap	4.11
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.83	5.9%	96.74	6.7%	6.5%	97.43	17.18	Cheap	4.18
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.91	7.8%	104.57	6.6%	6.5%	105.15	13.08	Cheap	4.12
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.99	8.8%	108.75	6.7%	6.5%	109.40	14.18	Cheap	4.14
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.16	9.5%	112.07	6.7%	6.5%	112.86	16.26	Cheap	4.17
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.92	6.4%	97.99	6.8%	6.6%	99.04	22.02	Cheap	4.93
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.08	8.3%	107.20	6.8%	6.6%	108.25	19.82	Cheap	4.82
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.25	7.5%	103.71	6.8%	6.6%	104.59	16.66	Cheap	5.06
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.75	7.0%	101.12	6.8%	6.6%	102.05	17.01	Cheap	5.44
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.00	6.6%	99.69	6.7%	6.6%	99.97	5.02	Cheap	5.65
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.75	6.6%	98.85	6.8%	6.7%	99.77	15.35	Cheap	6.10
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.83	8.4%	109.12	6.8%	6.7%	110.29	17.97	Cheap	5.84
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.08	7.5%	104.63	6.8%	6.7%	105.29	9.41	Cheap	6.64
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.16	6.8%	99.34	6.8%	6.7%	100.24	13.16	Cheap	6.85
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.92	6.5%	98.19	6.8%	6.7%	98.30	1.50	Cheap	7.31
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.00	8.3%	109.94	6.9%	6.7%	110.86	11.78	Cheap	7.06
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.08	6.3%	96.35	6.8%	6.7%	96.44	1.16	Cheap	7.41
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.00	9.8%	121.99	6.9%	6.8%	122.89	9.97	Cheap	7.28
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.17	6.4%	97.19	6.7%	6.8%	96.94	(3.35)	Expensive	7.97
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.00	7.5%	105.22	6.9%	6.8%	105.78	6.62	Cheap	8.12
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.08	7.1%	102.62	6.8%	6.8%	102.73	1.25	Cheap	8.15
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.17	10.5%	130.06	6.8%	6.8%	130.38	2.78	Cheap	7.61
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.92	8.4%	112.99	6.8%	6.8%	113.35	3.61	Cheap	8.27
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.92	7.5%	105.67	6.9%	6.8%	106.03	3.69	Cheap	8.85
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.25	7.1%	102.52	6.8%	6.8%	102.69	1.65	Cheap	9.13
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.00	9.5%	125.20	6.8%	6.8%	124.73	(4.48)	Expensive	8.88
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.92	6.4%	95.45	6.8%	6.8%	95.44	(0.09)	Expensive	9.90
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.09	7.1%	103.07	6.8%	6.9%	102.64	(4.45)	Expensive	9.68
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.09	7.1%	103.21	6.8%	6.9%	102.62	(5.94)	Expensive	10.00
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.76	8.8%	118.75	6.9%	6.9%	119.13	3.02	Cheap	9.86
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.26	7.1%	102.95	6.8%	6.9%	102.57	(3.74)	Expensive	10.74
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.01	7.4%	105.46	6.9%	6.9%	105.32	(1.35)	Expensive	11.32
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.26	6.9%	99.34	6.9%	6.9%	99.46	0.91	Cheap	12.10
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.18	6.9%	99.62	6.9%	6.9%	99.28	(2.82)	Expensive	12.52

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 May 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.16	4.9%	99.85	5.8%	4.4%	100.08	141.25	Cheap	0.16
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.49	8.5%	102.96	2.3%	4.6%	101.87	(230.27)	Expensive	0.48
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.66	6.0%	99.98	6.0%	4.7%	100.81	127.35	Cheap	0.65
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.41	9.0%	104.82	5.4%	5.2%	105.12	18.75	Cheap	1.33
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.99	7.6%	103.22	5.9%	5.5%	104.03	41.72	Cheap	1.87
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.16	5.9%	98.84	6.5%	5.5%	100.69	92.52	Cheap	2.03
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.33	6.6%	101.25	6.2%	5.9%	102.12	28.55	Cheap	2.98
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.99	8.1%	107.78	5.9%	6.1%	107.20	(16.49)	Expensive	3.47
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.50	8.9%	112.58	6.1%	6.3%	111.75	(17.42)	Expensive	4.47
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.99	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.86	(20.19)	Expensive	4.84
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.99	8.4%	110.75	6.4%	6.5%	110.65	(2.04)	Expensive	5.45
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.83	6.4%	100.71	6.3%	6.5%	99.16	(25.75)	Expensive	6.16
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.91	8.6%	113.08	6.5%	6.5%	112.86	(3.70)	Expensive	5.92
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.10	6.5%	99.22	6.6%	6.6%	99.28	0.75	Cheap	7.39
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.75	6.1%	96.91	6.5%	6.6%	96.00	(12.32)	Expensive	7.90
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.08	6.5%	99.19	6.6%	6.7%	98.55	(7.53)	Expensive	8.78
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.34	9.0%	121.08	6.7%	6.7%	121.17	0.57	Cheap	8.66
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.17	6.6%	100.33	6.6%	6.7%	99.39	(10.11)	Expensive	9.63
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.83	6.8%	100.51	6.7%	6.7%	100.53	0.05	Cheap	9.74
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.92	6.8%	101.36	6.6%	6.7%	100.48	(8.87)	Expensive	10.19
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.42	7.8%	110.83	6.8%	6.7%	111.36	4.38	Cheap	10.83
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.09	6.8%	100.41	6.7%	6.7%	100.32	(0.85)	Expensive	11.27
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.17	8.0%	112.85	6.8%	6.7%	114.32	11.86	Cheap	10.91
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.59	6.9%	101.47	6.7%	6.7%	101.71	1.99	Cheap	11.77

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 May 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

20 May 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.